



RIZKY WAHYU/RADAR JOGJA

DISEGEL: Suasana di depan Little Aresha, usai penyegelan oleh Polresta Jogja. Sejumlah orang tua mengerumuni tempat penitipan anak.

Tak Berizin, Pemkot Akan Tutup Operasional Little Aresha

TERUNGKAP, *daycare* Little Aresha yang terseret kasus dugaan kekerasan anak ternyata beroperasi secara ilegal tanpa izin resmi. Kondisi ini membuat Pemkot Jogja bersiap menutup operasional dan memperketat pengawasan lembaga serupa di wilayahnya ■ *Baca Tak... Hpl 3*

Tak Berizin, Pemkot Akan Tutup Operasional Little Aresha

Sambungan dari hal 1

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja Retnaningtyas mengatakan, fakta itu terungkap setelah melakukan kroscek pascapenggerebekan oleh Polresta Jogja, Jumat (24/4).

"Kami sudah cek, memang belum ada izinnya. Baik itu *daycare* maupun TK-nya karena berada di bawah satu yayasan yang sama," bebarnya kemarin (25/4) sore.

Retnaningtyas menjelaskan, setelah dipastikan bahwa yayasan tersebut tidak memiliki

izin dan turut tersangkut kasus pidana, pemkot memutuskan untuk menghentikan seluruh aktivitas di dua bangunan Little Aresha, baik di sisi utara maupun selatan.

"Di aturannya jelas, sanksinya bisa dilakukan penutupan," tegasnya.

Pun saat ini sudah diinstruksikan kepada Satgas Siap Gerak Atasi Kekerasan (SIGRAK) di 45 kelurahan untuk menyisir dan mendata ulang seluruh lembaga pendidikan nonformal dan tempat penitipan anak di wilayah masing-masing.

"Kami gerakkan kader di wilayah bersama lurah dan dinas pendidikan untuk melihat mana yang berizin dan

mana yang belum. Ini langkah mitigasi agar kejadian serupa tidak terulang," ungkapnya.

Selain itu, pihaknya juga akan melakukan pendampingan psikologis maupun hukum bagi orang tua dan anak-anak yang menjadi korban.

"Kami akan berkomunikasi dengan orang tua untuk mencari jalan keluar terbaik agar pendidikan anak tetap berjalan," tuturnya.

Sementara, Kepala Dinas Pendidikan (Disdikpora) Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengatakan, sanksi tegas akan diberikan kepada yayasan tersebut karena Little Aresha belum berizin. "DPMPTSP akan mensosialisasikan peri-

zinan bersama instansi terkait," lontarnya.

Di sisi lain, Jogja Police Watch (JPW) mendesak pihak kepolisian maupun Pemkot Jogja menutup secara permanen terhadap Little Arseha. Sebab, para pengasuh di tempat penitipan anak itu diduga telah melakukan tindakan kekerasan berupa penganiayaan terhadap sejumlah anak yang dititipkan secara tidak manusiawi.

"Selain itu pemerintah daerah setempat perlu menyusun mitigasi risiko terutama jika mendapati ada *daycare* yang belum memiliki izin namun sudah beroperasi," ucap Kadiv Humas JPW Baharuddin Kamba. (ayu/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P			
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005